

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh secara parsial antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang banyak memperoleh pendidikan kewirausahaan, maka dapat meningkatkan minat berwirausaha seseorang. Hal ini karena semakin banyak seseorang memperoleh pendidikan kewirausahaan, maka semakin luas pula pengetahuan dan wawasan mengenai kewirausahaan yang nantinya akan membentuk minat untuk melakukan wirausaha.
2. Terdapat pengaruh secara parsial antara Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat motivasi berwirausaha seseorang, maka akan meningkatkan minat berwirausaha. Hal ini karena jika seseorang dalam dirinya memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi, motivasi itulah yang dapat mempengaruhi dan memberikan dorongan untuk dapat menjadi seorang wirausaha.
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan memiliki minat berwirausaha yang tinggi apabila mereka banyak memperoleh materi kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan dan memiliki motivasi berwirausaha untuk memberikan dorongan kuat untuk dapat menjadi wirausaha.

B. Implikasi

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka didapatkan implikasi penelitian sebagai berikut.

1. Pada variabel minat berwirausaha, indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator berani mengambil resiko dengan skor mean sebesar 584. Butir *item* yang memiliki skor tertinggi terdapat pada indikator berorientasi ke masa depan, pada butir MB26 yang memiliki skor 606 dengan pernyataan “Dengan berwirausaha, saya akan menjamin kehidupan yang lebih baik dimasa depan”. Orang yang memiliki minat berwirausaha yang tinggi adalah orang yang optimis bahwa berwirausaha dapat menjamin kehidupannya yang lebih baik dimasa depan karena mereka memiliki orientasi ke masa depan. Berwirausaha dapat menjadi alternatif mendapat penghasilan saat seseorang sudah pensiun (sudah tidak bekerja). Hal tersebut juga dipengaruhi dengan mereka berani mengambil resiko.
2. Pada variabel pendidikan kewirausahaan, indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator peka terhadap peluang bisnis dengan skor mean sebesar 565. Butir *item* yang memiliki skor tertinggi terdapat pada indikator menumbuhkan keinginan berwirausaha, tepatnya pada butir PK1 yang memiliki skor 603 dengan pernyataan “Pendidikan kewirausahaan sangat bermanfaat bagi saya untuk bekal berwirausaha”. Dalam pendidikan kewirausahaan, ditanamkan nilai-nilai kewirausahaan sehingga seseorang akan bertambah wawasan dan pengetahuannya dalam bidang kewirausahaan. Hal tersebut dapat menumbuhkan keinginan berwirausaha seseorang dan dapat menjadi bekal seseorang ketika nantinya ia memutuskan untuk

berwirausaha. Selain itu, orang yang dalam dirinya memiliki banyak ilmu mengenai wirausaha, mereka akan peka terhadap peluang bisnis yang ada.

3. Pada variabel motivasi berwirausaha, indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator kemandirian dengan skor mean sebesar 601. Butir *item* yang memiliki skor tertinggi terdapat pada indikator laba, tepatnya pada butir MOB5 yang memiliki skor 617 dengan pernyataan “Dengan berwirausaha, memungkinkan saya untuk memperoleh kekayaan”. Salah satu hal yang membuat seseorang termotivasi untuk berwirausaha yaitu dengan berwirausaha seseorang berpeluang mendapat penghasilan yang besar jika usaha yang dijalankan sukses dan mendapat laba yang besar. Dengan begitu, berwirausaha dapat memungkinkan seseorang untuk memperoleh kekayaan ketimbang bekerja menjadi karyawan. Selain itu, dengan berwirausaha, seseorang akan lebih mandiri karena dapat memenuhi kebutuhan sendiri dan mengandalkan kemampuan sendiri,

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini kenyataannya masih terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penelitian yang peneliti hadapi saat melakukan penelitian. Berikut peneliti jelaskan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini.

1. Minat berwirausaha sebagai variabel *dependen* dalam penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pendidikan kewirausahaan dan faktor motivasi berwirausaha sebagai variabel *independen*. Masih banyak lagi faktor-faktor lainnya yang dapat memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha selain variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha yang digunakan pada penelitian ini.

2. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini masih terbatas. Dari sekian banyaknya prodi di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, peneliti hanya mengambil sampel mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2018-2020 untuk penelitian.
3. Peneliti tidak dapat menjelaskan hasil penelitian secara lebih mendalam, lebih kompleks dan lebih maksimal karena terbatasnya waktu dan tenaga peneliti yang dikerahkan untuk melakukan penelitian ini.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dapat diperlukan bagi para peneliti lain selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan jenis penelitian yang relevan.

1. Dalam penelitian ini digunakan SPSS versi 26 untuk mengolah data penelitian. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan aplikasi olah data lainnya selain SPSS versi 26 yang telah digunakan peneliti dalam penelitian ini, misalnya seperti seperti *Amos* atau *Smart PLS* untuk menjadi perbandingan hasil hitung dengan menggunakan aplikasi olah data lainnya.
2. Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif. Maka peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis penelitian kualitatif sebagai pembeda dari penelitian ini dan untuk mendapat hasil mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan lebih mendalam lagi.
3. Jika peneliti selanjutnya ingin menggunakan variabel yang sama dengan penelitian ini, maka peneliti sarankan untuk menambah jumlah responden, lokasi penelitian diperluas lagi dan mengganti objek penelitian yang sesuai

dengan penelitian selanjutnya. Hal ini dilakukan dengan harapan untuk dapat meningkatkan kualitas penelitian dibandingkan penelitian sebelumnya.

4. Pada penelitian ini, diperoleh nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,631. Artinya, variabel minat berwirausaha sebesar 63,1% dipengaruhi oleh variabel pendidikan kewirausahaan dan variabel motivasi berwirausaha. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 36,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengambil sisa persentase ini.
5. Penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi. Maka peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian di sekolah (jenjang SD, SMP, SMA atau SMK).

